

**ANTIBAKTERI MINYAK ATSIRI RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) TERHADAP *Staphylococcus aureus* DAN
KESETARAANNYA DENGAN KLORAMFENIKOL SERTA PROFIL
KOMPONEN MINYAK ATSIRINYA**

Mariana Suhartini, 2007

Pembimbing: (I) Sajekti Palupi, (II) Ana Rijanto

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai uji daya antimikroba rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Bahan uji adalah minyak atsiri yang diperoleh dengan cara destilasi uap dan air rimpang kering temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) yang dikeringkan dengan sinar matahari tak langsung. Sedangkan penetapan kadar minyak atsiri dari rimpang temulawak ditentukan dengan menggunakan Destilasi Sthal. Minyak atsiri dibuat pengenceran dengan pelarut heksan hingga diperoleh konsentrasi 20000 bpj, 25000 bpj, 30000 bpj, 35000 bpj, 40000 bpj. Antibiotik pembanding yang digunakan adalah Kloramfenikol dengan konsentrasi 10 bpj, 15 bpj, 20 bpj, 25 bpj, 30 bpj. Uji daya antibakteri dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan *Cylinder cup (Ring Diffusion Method)*. Daya antibakteri dinyatakan dengan diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minyak atsiri rimpang temulawak yang dikeringkan dengan sinar matahari tak langsung pada konsentrasi 20000 bpj, 25000 bpj, 30000 bpj, 35000 bpj, 40000 bpj mempunyai daya hambat terhadap *Staphylococcus aureus*. Adapun kesetaraan dari minyak atsiri temulawak untuk larutan uji M₁ (20000 bpj), M₂ (25000bpj), M₃ (30000 bpj), M₄ (35000 bpj), M₅ (40000 bpj) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan pembanding Kloramfenikol secara berturut-turut adalah sebagai berikut: 14,01 bpj, 16,05 bpj, 19,20 bpj, 21,35 bpj, 26,13 bpj. Kadar minyak atsiri temulawak yang dikeringkan dibawah sinar matahari tak langsung sebesar 2%. Untuk mengetahui profil komponen penyusun minyak atsirinya digunakan Kromatografi Gas. Hasil dari Kromatografi Gas minyak atsiri rimpang temulawak dengan pengeringan sinar matahari tak langsung terekam adanya 81 komponen.

Kata Kunci: Temulawak, *Curcuma xanthorrhiza Roxb.*, Antibakteri